

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Masyarakat Minangkabau yang mayoritas berdagang adalah laki-laki karena merupakan Budaya dari orang Minangkabau itu sendiri. Daya tarik kehidupan para perantau sangat berpengaruh dikalangan masyarakat Minangkabau sejak kecil. Siapapun yang tidak pernah mencoba pergi merantau, maka ia akan diolok-olok oleh warga kampung tempat ia tinggal. Kehidupan merantau bagi laki-laki Minangkabau sudah ada sejak manusia Minangkabau dilahirkan. Dalam situasi yang mendesak apalagi dengan alasan faktor ekonomi, maka merantau adalah pilihan yang terbaik dilakukan. Faktor-faktor yang menyebabkan orang Minangkabau merantau adalah faktor ekonomi, budaya (matrilineal).
2. Orang Minangkabau merupakan masyarakat yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya dimanapun mereka berada. Tak terkecuali di Kota Matsum Kecamatan Medan Area. Walaupun demikian, orang Minangkabau tidak dapat melupakan adat kebudayaan daerah asal mereka. Antara orang Minangkabau dengan masyarakat setempat dengan etnis Jawa, Mandailing, Melayu, Batak terjalin interaksi yang terbangun dengan jalur komunikasi. Jalur komunikasi yang dimaksud adalah adanya

kontak sosial yang dinamis melalui hubungan yang intens sehari-hari dalam berbagai aktivitas sosial, adat istiadat, religi, ekonomi, dan politik. Dari segi aktivitas sosial, interaksi adanya kontak sosial tampak pada berbagai kegiatan-kegiatan yang berbaur kemasyarakatan, seperti gotong royong serta persoalan lainnya yang membutuhkan peran semua pihak dalam membina interaksi sosial melalui berbagai aktivitas sosial, seperti terlihat dalam kegiatan sosial, gotong royong, jumat bersih, maupun membangun sarana public. Orang Minangkabau menunjukkan keikutsertaan mereka sehingga menimbulkan persepsi yang relative baik dari masyarakat setempat. Kota Matsum Kecamatan Medan Area sudah didiami oleh perantau yang berasal dari Minangkabau yang berasal dari berbagai daerah seperti Pariaman, Payakumbuh, Bukit Tinggi, Maninjau, Solok, dan lain-lain.

3. Strategi suku minang dalam beradaptasi dengan masyarakat asli kota Matsum ialah meliputi tiga hal, yaitu: 1. Bahasa, 2. Makanan dan yang ke 3 adalah mematuhi semua norma yang ada di KotaM atsum.

## **5.2 SARAN**

Adapun yang menjadi saran penulis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa sebenarnya karakteristik orang Minangkabau yang gigih, bekerja keras dan pantang menyerah patut kita teladani. Melihat banyaknya orang Minangkabau

yang telah sukses di Kota Matsum yang memiliki usaha sendiri, seperti membuka restoran makanan, toko-toko, maupun pedagang kaki lima.

2. Kepada pemuda-pemuda yang mungkin masih belum memiliki pekerjaan bias bekerja sama dengan orang Minangkabau serta bertukar fikiran untuk membuka usaha sendiri.
3. Diharapkan kepada masyarakat Minangkabau yang berdomisili di Kota Matsum agar tetap menjaga dan selalu meningkatkan komunikasi yang baik dengan masyarakat yang berbeda etnis dimana pun berada. Serta penting juga untuk menciptakan keserasian sosial agar meningkatkan interaksi sosial dan terjalin kebersamaan.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY